

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat. Maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian telah mampu menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan tersebut adalah:

#### **Pelaksanaan keterampilan memelihara diri (*personal care skills*) dalam pembelajaran *activity of daily living* anak *low vision* Sekolah Dasar kelas IV di SLB Negeri A Kota Bandung**

Pelaksanaan keterampilan dalam memelihara diri (*personal care skills*) ternyata mampu berkembang dengan baik dan dapat diaplikasikan secara mandiri oleh anak. Hanya saja butuh dukungan dari berbagai pihak agar keterampilan merawat diri (*personal care skills*) ini terwujud dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa keterampilan merawat diri (*personal care skills*) pada anak kelas IV di SLB Negeri A Kota Bandung sudah sangat baik, anak-anak sudah mampu merawat diri secara mandiri tanpa bantuan orang lain dalam hal bersolek (menyisir rambut, memakai minyak rambut, memakai hand body lotion, memakai parfum, menggunakan deodorant, mengunting kuku), dalam kebiasaan berpakaian (memelihara pakaian, menyimpan pakaian, mencuci pakaian, menyetrica pakaian, melipat pakaian, memilih pakaian yang serasi, memilih bahan yang tepat, memilih model yang tepat, memilih warna yang tepat), dan dalam memelihara sepatu dan kaos kaki (membersihkan sepatu, menyemir sepatu, menyimpan sepatu, memakai kaos kaki, membersihkan kaos kaki).

#### **Kesulitan pelaksanaan keterampilan memelihara diri (*personal care skills*) dalam Pembelajaran *Activity of Daily Living* Anak *Low Vision* Sekolah Dasar Kelas IV di SLB Negeri A Kota Bandung**

Kesulitan yang dihadapi anak kelas IV di SLB Negeri A Kota Bandung dalam keterampilan memelihara diri adalah ketika mereka menemukan benda-benda.

yang berbahaya agar anak low vision dapat menggunakannya dengan aman dan nyaman harus di modifikasi juga disesuaikan dengan kebutuhan mereka untuk mencapai kemandirian. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi anak mempunyai kesulitan dalam bersolek (memotong kuku) juga dalam berpakaian (menyetrika), untuk itu diharapkan ada modifikasi terhadap dua benda gunting kuku, dan setrika agar kedua benda tersebut dapat digunakan secara aman dan nyaman oleh anak tunanetra umumnya khususnya anak *low vision*.

**Usaha penanganan kesulitan keterampilan memelihara diri (*personal care skills*) dalam *Activity of Daily Living* Anak Low Vision Sekolah Dasar Kelas IV di SLB Negeri A Kota Bandung.**

Usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak di sekolah maupun di rumah dalam penanganan kesulitan keterampilan memelihara diri (*personal care skills*) guna menunjang pencapaian kemandirian yang maksimal untuk anak sudah sangat baik, yakni dengan cara selalu memberikan latihan untuk anak yang dilakukan secara berulang-ulang, memberikan contoh kongkrit, memberikan modeling untuk anak, dan melakukan modifikasi terhadap benda-benda yang dapat menunjang kebutuhan anak dalam mencapai kemandirian, member latihan yang penuh dengan kesabaran, lemah lembut, dan jangan lupa selalu memberikan reward untuk anak agar selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan kemandiriannya dalam *activity of daily living* umumnya dan khususnya dalam memelihara diri (*personal care skills*).

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah, orang tua, pembimbing asrama, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

### **1. Saran bagi sekolah**

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan, karena dengan kemandirian seseorang akan mampu percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak akan bergantung kepada orang lain. Untuk itu kepada pihak sekolah melatih kemandirian anak setiap waktu merupakan hal yang sangat baik karena selain anak akan terlatih disamping itu dalam pembelajaran apapun salah satunya kemandirian dari pihak pengajar khususnya dapat menyisipkan nilai-nilai moral yang mampu membangun kemandirian anak agar semakin baik. Juga sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dapat mengatur kehidupan pendidikan anak sehingga sekolah diharapkan dapat mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang unggul tidak hanya dalam aspek kognitif dan psikomotor namun juga dalam sosial dan afektif.

### **2. Saran bagi orang tua**

Tanggung jawab untuk memberi pendidikan kemandirian terhadap anak tidak hanya pekerjaan guru di sekolah, namun juga merupakan pekerjaan orangtua di rumah. Orangtua merupakan orang yang pertama yang dapat dijadikan model pembelajaran oleh anak, pembiasaan yang baik dari orangtua terhadap anak sejak usia dini pada kemandiriannya akan berakibat baik pula untuk kemandirian anak dimasa depan. Orangtua yang mempunyai aturan yang tegas namun sesuai porsinya akan membentuk karakteristik anak mampu mandiri dalam lingkungannya dan tidak akan bergantung terhadap orang lain. Orangtua mempunyai waktu yang sangat banyak bersama anak, untuk itu orangtua harus senantiasa membimbing dengan baik anak-anaknya dalam hal kemandirian sehari-hari agar mampu tercipta anak-anak yang mampu diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Motivasi dari orangtua juga sangat di

perlu oleh anak agar anak senantiasa mencapai kemandiriannya dengan motivasi positif yang di berikan lingkungan terutama orangtua.

### 3. Saran bagi pembimbing asrama

Masih banyak pembimbing asrama yang kurang memperhatikan kemandirian anak dan berkesan melayani terhadap keinginan anak di asrama karena merasa mempunyai tanggung jawab, namun dengan membiarkan anak melakukan pekerjaan-pekerjaan ringan dan membiarkan mereka untuk mampu mengerjakan pekerjaan secara mandiri dengan pendidikan sedini mungkin maka akan terwujud anak-anak yang mampu mandiri dalam aspek kehidupannya sehari-hari.

### 4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu dikembangkan dan digali berdasarkan kasus-kasus yang berhubungan dengan kemandirian *activity daily of living skills* di lapangan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemandirian *activity daily of living skills*, sebaiknya yang menjadi subjek penelitian adalah subjek penelitian yang lain misal kepada tunanetra dewasa yang telah berkeluarga dan dapat diteliti mengenai kemandirian tunanetra dalam bidang rumah tangga.